

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas prosedur pelaksanaan penelitian meliputi desain penelitian, partisipan, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian dan analisis data yang bertujuan untuk menjawab dan menjelaskan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian mengenai analisis nilai karakter dalam dongeng *König Drosselbart*.

A. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, karena objek data berupa teks yang dikaji isinya. Deskriptif analisis merupakan gabungan dari dua metode deskriptif dan analisis. Indriantoro dan Supono (2012) dalam Pengantar Metodologi Penelitian mendefinisikan mendefinisikan “Penelitian deskriptif adalah studi tentang masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dalam konteks suatu popularisasi.” Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu dengan mengkaji nilai-nilai karakter dalam dongeng. Pendekatan kualitatif didefinisikan oleh Heryadi, I & R (2019) “Penelitian kualitatif fokus pada kualitas bukan kuantitas, dengan data yang dikumpulkan tidak dari kuisisioner melainkan dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang relevan.” Penelitian kualitatif juga lebih menekankan pada proses dari pada hasil akhirnya, karena beberapa aspek yang memuat dalam penelitiannya menjadi lebih jelas ketika diamati prosesnya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan serangkaian aktivitas penelitian untuk mengumpulkan data yang bersifat apa adanya tanpa kondisi tertentu, dengan fokus pada penekanan makna dari hasil yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena melalui pengumpulan data seperti observasi dan analisis

dokumen yang kemudian di presentasikan dalam sebuah makna dan pandangan. Dalam sebuah analisis teks pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji dan memahami makna, tema ataupun pola melalui proses interpretatif dan deskriptif.

B. Partisipan Penelitian

a. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), karena peneliti menggunakan metode deskriptif analisis sehingga tidak membutuhkan keterlibatan responden atau partisipan. Dengan kata lain pendekatan ini tidak menggunakan istilah populasi. Spradley (dalam Sugiyono, 2009: 215) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak mempergunakan istilah populasi, melainkan disebut sebagai situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan kegiatan (*activity*) yang saling berinteraksi secara sinergis. Disamping itu, dengan berbekal pemahaman akan metodologi penelitian dan penguasaan wawasan terkait topik nilai-nilai karakter yang dipelajari.

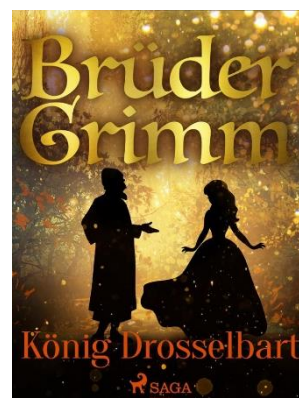
b. Objek

Objek pada penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang terdapat dalam dongeng "*König Drosselbart*" karya *Brüder Grimm* sebagai sumber data. Penulis memilih dongeng tersebut sebagai sumber data yang dianalisis karena tema cerita yang menarik, dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami dan memiliki ciri khas karakter tokoh yang kompleks sehingga dapat diteliti.

c. Sumber Data

Sumber data yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah dongeng *König Drosselbart* yang diakses di internet/*audio-book*. Berikut adalah identitas dongeng tersebut:

- Judul : *König Drosselbart*
- Penulis: Bruder Grimms
- Penerbit : SAGA Egmont
- Tahun terbit : 2019
- Jenis : Märchen
- ISBN : 9788726379709



Dongeng ini ditulis oleh Jakob dan Wilhelm Grimm. Keduanya seringkali dikenal dengan *Brüder Grimm*. Jakob Grimm (1785-1863) dan Wilhelm Carl Grimm (1786-1859). adalah kakak beradik yang lahir di kota Hanau, Jerman. Setelah menyelesaikan studi mereka sebagai mahasiswa hukum di University of Marburg, keduanya bekerja perpustakaan Kassel sebelum akhirnya pindah ke University of Göttingen pada tahun 1830 untuk mendapatkan posisi pekerjaan yang lebih baik. Pada tahun 1812, kakak beradik ini berhasil menerbitkan edisi pertama kumpulan dongeng dengan 900 eksemplar, juga disusun bersama penyair Clemens Brentano dan berjudul "*Kinder- und Hausmärchen*" atau "Anak-anak dan Dongeng di Rumah". Kemudian penambahan ilustrasi pada cetakan dongeng di sekitar tahun 1830-an turut berperan dalam memperluas sasaran pembacanya menjadi jangkauan publik luas. Selama beberapa puluh tahun, dongeng-dongeng kakak beradik Grimm masih menjadi sahabat sebelum tidur anak-anak di penjuru dunia.

König Drosselbart merupakan salah satu hasil karya terbitan pertama dari kumpulan *Kinder- und Hausmärchen* pada tahun 1812 dan sedikit dimodifikasi dalam edisi kedua yang diterbitkan pada tahun 1819. Dongeng ini adalah salah satu dongeng yang paling terkenal karya *Bruder Grimm*. Berkisah tentang seorang putri yang angkuh dan transformasinya melalui kerendahan hati dan penderitaan. Perubahan karakternya yang dramatis adalah inti cerita dan menawarkan banyak kemungkinan yang dapat dianalisis dan ditafsirkan. Kisah ini dimulai dengan seorang putri sombong dan pemurung yang mengejek dan menolak semua pelamarnya, termasuk Raja Drosselbart. Sebagai hukuman atas harga dirinya dan kurangnya rasa hormat, ayahnya menikahkannya dengan seorang pengemis miskin. Dalam situasi kehidupan barunya, sang putri belajar kerendahan hati dan menemukan kenyataan pahit kehidupan di luar istana kerajaan. Sang putri, tokoh utama dongeng, pada awalnya sombong dan tidak sopan, namun berkembang menjadi orang yang rendah hati dan tulus seiring berjalannya cerita.

Raja Drosselbart meski diejek oleh sang putri, menunjukkan kemurahan hati dan kebaikan. Dia memainkan peran penting dalam transformasi sang putri dan perjalanannya menuju penemuan jati diri. Kisah Raja Drosselbart lebih dari sekedar dongeng untuk anak-anak. Ini adalah kisah kompleks tentang transformasi pribadi dan pencarian identitas sejati. Sang putri, yang berperan sebagai orang yang

sombong dan sombong, mengalami perubahan drastis dalam hidupnya, yang tidak hanya mengubah kondisi kehidupannya tetapi juga sikap dan nilai-nilainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah baca catat. Dalam membaca terdapat tiga jenis tahap pemahaman bacaan yang berbeda yaitu :

1. *Das globale Leseverstehen oder Überfliegen.* (Membaca secara global/skimming) *Dabei geht es darum, einen Text im Großen und Ganzen zu verstehen.*

(Gaya membaca yang diterapkan ketika tidak perlu memahami setiap rincian teks bacaan dengan tujuan menangkap gambaran keseluruhan dan makna inti teks).

2. *Das detaillierte Leseverstehen,* (Membaca secara detail)

Bei dem jede Einzelheit, jedes Detail im Text begriffen wird. Erfordert gründliches, meist mehrfaches Lesen .

(Membaca dengan teliti atau detail berarti membaca secara menyeluruh dan cermat, dimana informasi yang dibaca dianggap penting dan memungkinkan mendapatkan banyak detail hasil bacaan. Pembaca biasanya menelaah kata demi kata, baris demi baris, bahkan dengan membaca beberapa kali dan secara berulang).

3. *Das gezielte Leseverstehen oder Scannen* (Membaca secara selektif)

Die Fähigkeit, Texte auf der Satz- und Abschnittsebene zu verstehen und daraus gezielt bestimmte Informationsinhalte zu gewinnen.

(Membaca secara selektif, berarti membaca dengan hanya berfokus pada informasi atau kata kunci tertentu yang relevan dan kemudian dicatat. Pembaca dapat membedakan hal penting dan yang tidak penting, serta mencari kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam teks. Pembaca hanya fokus pada bagian tertentu). Sementara itu, teknik baca catat diterapkan dalam penelitian ini guna mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mengamati data dengan lebih cermat dan terarah.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Membaca serta memahami dongeng *König Drosselbart*.
2. Menyimak serta mencatat data berupa unsur intrinsik (tema, tokoh dan alur) dan kalimat yang menunjukkan karakter para tokoh dalam dongeng *König Drosselbart*.
3. Mengelompokkan data ke dalam tabel.

Tabel 3.1 Tabel Analisis Karakter

No	Tokoh	Penggambaran karakter	Kalimat atau Ungkapan	Nilai Karakter
1.	Der König	Ciri Luar (<i>äußere Merkmale</i>)		
		Ciri Sosial (<i>soziale Merkmale</i>)		
		Perilaku (<i>Verhalten</i>)		
		Perasaan dan Pikiran (<i>Denken und Fühlen</i>)		
2.	Die Prinzessin	Ciri Luar (<i>äußere Merkmale</i>)		
		Ciri Sosial (<i>soziale Merkmale</i>)		
		Perilaku (<i>Verhalten</i>)		
		Perasaan dan Pikiran (<i>Denken und Fühlen</i>)		
3.	König Drosselbart	Ciri Luar (<i>äußere Merkmale</i>)		
		Ciri Sosial (<i>soziale Merkmale</i>)		
		Perilaku (<i>Verhalten</i>)		
		Perasaan dan Pikiran (<i>Denken und Fühlen</i>)		

D. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian kualitatif data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan berupa kata-kata tertulis . Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Langkah pertama adalah melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh data kualitatif yang relevan dengan topik penelitian dengan membaca dan mempelajari berbagai sumber informasi. Pencarian teori-teori yang sesuai dengan membaca buku-buku ataupun penelitian sebelumnya sebagai sumber data yang mendukung.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, objek penelitian yang terdapat dalam sumber data dikumpulkan. Peneliti mengumpulkan data berupa kalimat dari sumber data yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan adalah kalimat yang merujuk kepada pemaparan karakter tokoh dalam dongeng "*König Drosselbart*" karya *Brüder Grimm*.

3. Pengolahan Data

Tahap ini melibatkan pengumpulan berbagai ungkapan dan kalimat yang mengidentifikasi karakter tokoh baik secara langsung maupun tidak langsung, kemudian menganalisis maknanya dan mengklasifikasikannya berdasarkan jenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah proses analisis dan pengolahan data selesai. Kesimpulan mencakup hasil analisis mengenai nilai karakter dalam dongeng "*König Drosselbart*" karya *Brüder Grimm*..

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan yang mencakup data dari awal hingga akhir penelitian.

E. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif (deskriptif kualitatif). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan dengan melibatkan penafsiran dan penyampaian secara

deskriptif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan karena selaras dengan data yang didapat yakni berupa ungkapan dan kalimat. Data ini diperoleh dari hasil baca dan catat yang kemudian diklasifikasikan sesuai kategori analisis yang ditetapkan dalam bentuk tabel. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data:

1. Peneliti mencari dan mengumpulkan bahan-bahan teks dongeng yang akan menjadi sasaran penelitian
2. Peneliti menekankan pengumpulan data sesuai dengan masalah yang ditemukan yakni keterkaitan dengan unsur intrinsik (tema, tokoh dan alur) dan nilai-nilai karakter dalam dongeng "*König Drosselbart*" karya *Brüder Grimm*.
3. Peneliti membaca serta memahami seluruh teks dongeng "*König Drosselbart*" karya *Brüder Grimm*.
4. Peneliti mengumpulkan data dengan menandai teks yang berkaitan dengan penggambaran karakter dalam kalimat ataupun dialog pada dongeng "*König Drosselbart*" karya *Brüder Grimm*.
5. Peneliti mengklasifikasikan hasil analisis dengan menyusun data sesuai jenisnya dalam bentuk tabel analisis.
6. Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan menyimpulkan data-data yang telah ditemukan.
7. Peneliti memberikan saran dan rekomendasi yang bermanfaat untuk penelitian serupa selanjutnya.